

## LEMBAR WAWAN CARA

Wawancara yang penulis lakukan terhadap responden, untuk memperoleh informasi maupun bahan masukan bagi skripsi penulis, sehingga dapat memperoleh data yang mendukung terhadap penelitian. Adapun wawancara yang penulis lakukan terhadap responden antara lain:

Responden I:

Nama : Setyo Purnomo

Jabatan : KKM

Tanggal : 26 September 2016

Penulis : Selamat sore, chief. Boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara ?

KKM : Iya, silahkan det.

Penulis : Apakah anda selalu merawat poros engkol *diesel generator* dan memperbaikinya apabila ada kerusakan ?

KKM : Iya det, karena kalau tidak ada perawatan dan perbaikan pada poros engkol akan berdampak pada kerja mesin *diesel generator*.

Penulis : Berapa hari sekali biasanya waktu dalam melakukan perawatan pada poros engkol ?

KKM : Waktu untuk melakukan perawatan poros engkol tergantung pada jam kerja (*running hours*).

Penulis : Hal-hal apa saja yang bisa menyebabkan keretakan pada poros engkol *diesel generator* ?

KKM : 1. Tekanan minyak lumas menurun  
2. Terdapat gram-gram pada minyak lumas  
3. Terjadinya *Overheating* pada minyak lumas  
4. Minyak lumas tercampur air  
5. Terjadinya putaran kritis (*Critical Speed*)

Penulis : Bagaimana pelaksanaan perawatan poros engkol di kapal MT.  
Nariva ?

KKM : Membuat *Mountly Maintenance Report* dan *Engine Performance* untuk mempermudah pelaksanaan perawatan dengan berkala dan rutin.

Penulis : Siapakah yang bertanggung jawab dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan poros engkol *diesel generator* ?

KKM : Yang bertanggung jawab dalam melaksanakan perawatan dan perbaikan poros engkol *diesel generator* adalah masinis II.

Penulis : Apakah perlu perawatan terhadap poros engkol diesel generator ?

KKM : Perlu, apabila kerja dari poros engkol optimal maka *diesel generator* akan beroperasi dengan lancar.

Responden II :

Nama : Badaruddin  
Jabatan : Masinis II  
Tanggal : 05 Oktober 2017

Penulis : Selamat malam bas, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara ?

Masinis II : Silahkan det, apa yang mau ditanyakan.

Penulis : Apa penyebab terdapat gram-gram pada poros engkol *diesel generator* ?

Masinis II : Penyebab terdapatnya gram-gram pada poros engkol dikarenakan kurangnya pelumasan pada poros engkol, sehingga *crankpin* dan *crankpin bearing* saling bergesekan sehingga menyebabkan terkikisnya *crankpin bearing* yang menimbulkan gram-gram pada poros engkol.

Penulis : Selain hal tersebut, faktor lain apa yang mempengaruhi kerusakan pada poros engkol *diesel generator* ?

Masinis II : Minyak lumas tercampur dengan air, tekanan minyak lumas turun, dan *overheating* pada minyak lumas..

Penulis : Apa penyebab minyak lumas bisa tercampur dengan air ?

Masinis II : Penyebabnya adalah karenan terjadinya kebocoran pada salah satu pipa pada *cooler* sehingga air masuk kedalam *carter*.

Penulis : Untuk mengatasi masalah kebocoran pada *cooler*, upaya apa yang dapat dilakukan ?

Masinis II : Untuk mencegah kebocoran perlu pemeriksaan pada *cooler* tersebut apabila ada yang bocor dalam skala kecil pada *tube* kita tutup saja menggunakan kayu, tetapi apabila kebocoran pada *tube* dalam skala besar harus penggantian pada *tube-tube cooler*.

